

Kasus Covid-19 Meningkat di Cirebon Pasca-Lebaran

CIREBON (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, mencatat kasus Covid-19 mengalami peningkatan setelah libur Lebaran 2023. Saat ini, tercatat terdapat 82 orang melakukan isolasi.

"Kami mendapatkan adanya peningkatan kasus Covid-19, setelah adanya laporan dari beberapa rumah sakit," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Cirebon Sartono di Cirebon, Kamis (4/5).

Sartono mengatakan, setelah libur Lebaran 2023, kasus Covid-19 mengalami peningkatan, di mana sebelumnya tercatat ada 38 orang yang sedang menjalani isolasi. Namun, setelah libur Lebaran, kasus baru bertambah 44, sehingga saat ini totalnya terdapat 82 orang yang sedang menjalani perawatan serta isolasi.

Sartono menuturkan, dari 82 kasus tersebut, sebanyak 54 orang harus isolasi mandiri di rumah dan 28 lainnya menjalani perawatan di beberapa rumah sakit yang ada di Cirebon.

"Yang kasus baru ada 44 dan itu ditemukan setelah warga melakukan pemeriksaan di sejumlah rumah sakit, karena mengalami gejala seperti batuk dan pilek," tuturnya.

Sartono menambahkan untuk mencegah penyebaran Covid-19 semakin meluas, tim dari Dinas Kesehatan bakal melakukan pemeriksaan terhadap masyarakat yang bergejala atau berkontak erat dengan pasien terkonfirmasi. "Fasilitas pelayanan kesehatan akan menjalankan testing, tracing, dan treatment untuk memastikan penyebaran tidak semakin meluas," katanya.

Dinkes Kabupaten Cirebon mengimbau masyarakat untuk kembali mematuhi protokol kesehatan, mulai dari tidak berkerumun hingga menggunakan masker. Kemudian, masyarakat didorong bisa mendapatkan vaksinasi Covid-19 dosis lengkap di seluruh pelayanan kesehatan milik pemerintah di Kabupaten Cirebon. ● pra



IDN/ANTARA

PEMBERSIHAN LIMBAH MINYAK HITAM DI PANTAI BATAM

Petugas Dit Polair Polda Kepri membersihkan tepi pantai dari limbah minyak hitam di Pantai Melayu, Batu Besar, Batam, Kepulauan Riau, Kamis (4/5). Tim gabungan dari berbagai instansi masih melakukan penyelidikan dan upaya pembersihan kawasan pantai tersebut dari limbah minyak hitam.

Pemkot Tangerang Periksa Satpol PP yang Banting Pedagang Pasar Anyar

Jika Satpol PP menggunakan tindak kekerasan dalam menjalankan tugas sebagai penegak peraturan daerah tidak bisa dibenarkan. Instruksi Wali Kota sudah jelas bahwa menjalankan tugas harus berdasarkan SOP dan juga harus humanis, tegas Wakil Wali Kota Tangerang, H Sachrudin.

TANGERANG (IM)- Anggota Satpol PP terduga pelaku kekerasan terhadap pedagang saat menertibkan Pasar Anyar Kota Tangerang kini tengah diperiksa. Demikian disampaikan oleh Wakil Wali Kota Tangerang, H Sachrudin. Dia mengatakan ada satu orang Anggota Satpol PP yang diperiksa dan dimin-

tai keterangan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Tangerang terkait tindakan represifnya.

"Saat ini yang bersangkutan sedang diperiksa, dan masih menunggu hasil dari pemeriksaan tersebut untuk tindakan selanjutnya," ujarnya, Kamis, (4/5).

Sachrudin pun menegaskan jika Satpol PP menggunakan tindak kekerasan dalam menjalankan tugas sebagai penegak peraturan daerah tidak bisa dibenarkan.

"Instruksi Wali Kota sudah jelas bahwa harus berdasarkan SOP dan juga harus humanis," tegasnya.

Orang nomor dua di Kota Tangerang ini pun menjelaskan terkait dengan penertiban tersebut adalah untuk menata dan meningkatkan daya kawasan Pasar Anyar. Hal ini juga bertujuan untuk mengembalikan fungsi jalan yang selama ini digunakan berdagang.

"Pemerintah Kota Tangerang memang akan melakukan revitalisasi yang mendapatkan kucuran anggaran dari pusat," katanya. "Oleh karenanya kita

melakukan penertiban-penertiban termasuk jalan-jalan akses ke Pasar Anyar agar hak pengguna jalan harus kita kembalikan fungsinya. Karena banyak badan jalan yang dipakai pedagang," tambahnya.

Sebelumnya diberitakan, beredar video pasukan Satpol PP bertindak anarkis bahkan sampai melakukan aksi kekerasan terhadap sejumlah pedagang saat melakukan penertiban. Diketahui, peristiwa itu terjadi pasar Anyar Kota Tangerang.

Dalam video 1 menit 34 detik itu terlihat kerusuhan antara Satpol PP dengan pedagang. Nampak suasana di lokasi memanas, terdengar teriakan-teriakan.

Tak hanya rusuh, Satpol PP juga nampak membanting seorang pedagang. Sementara,

pedagang tersebut tak melakukan perlawanan saat dibanting.

Salah satu pedagang berinisial A mengatakan peristiwa itu dilatarbelakangi Satpol PP yang hendak menertibkan barang-barang pada pedagang. "Pedagang bukan menolak (diterbitkan), kalo diterbitkan ya tertibkan aja kan gitu, yang bikin kesul ya meja diangkat," ujarnya di lokasi, Rabu, (3/5).

Saat itu kata A pada pedagang hanya mencoba mempertahankan barang-barang yang hendak diangkat oleh Satpol PP. Namun, bukannya humanis Satpol PP malah bertindak anarkis.

"Seharusnya kan diturunkan (barang-barang pedagang yang diangkat Satpol PP) ini enggak. Kita coba pertahankan barang. Makanya emosi Satpol PP," ucapnya. ● pp

JALAN ALTERNATIF KE BANTEN LAMA RUSAK PARAH

Haruskah Pak Jokowi Datang Dulu Baru Jalan Diperbaiki

SERANG (IM)- Kondisi Jalan KH Sulaiman, Kelapa Dua, Kelurahan Keagungan, Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten rusak parah. Jalan alternatif menuju objek wisata religi Banten Lama itu kini berwujud seperti kubangan.

Diah Rahmawati (31), pengendara motor mengaku kesal karena jalan yang setiap hari dilaluinya dari hari ke hari semakin rusak parah.

Diah mengatakan, kerusakan jalan sudah lama terjadi dan seperti dibiarkan oleh pemerintah. Namun, jika ada kunjungan Presiden Jokowi pasti pemerintah daerah sibuk untuk memperbaiki cepat-cepat seperti di daerah lain seperti di Lampung. "Apa harus ada Pak Jokowi dulu baru jalannya diperbaiki? Apa harus viral dulu baru diperbaiki," kata Diah, Kamis (4/5).

Untuk mengurangi kerusakan, kata Diah, pada akhir tahun 2022 lalu jalan sempat ditimbun menggunakan batu oleh warga. Namun, karena perbaikan dilakukan seadanya, kondisi jalan kembali rusak dan kini jika cuaca panas jalan berdebu dan bila hujan akan seperti kubangan.

Genangan air itu pun dapat membahayakan pengendara terutama motor. "Semalam hujan, sekarang jalan udah banyak genangan, kaya kubangan. Kalau pengendara enggak tahu kondisi jalan bisa jatuh ini," ujar dia.

Warga lainnya, melalui Instastory-nya di akun @hixel.art mengungkapkan mobil sudah dua kali di-

service di bagian kaki-kaki karena setiap hari harus melalui jalan rusak di Kelapa Dua, Kota Serang. "Kek melintas di Sungai Nil yang kering, dua kali service pasti keluhannya di sekitar roda," tulisnya melalui video yang memperlihatkan kondisi jalan rusak. Irwan Darmawan, Ketua RT 02/15 Lingkungan Sukajadi, Kelurahan Keagungan, Kecamatan Serang, Kota Serang mengaku sudah banyak mendapatkan keluhan dari warga karena kondisi jalan yang rusak parah.

"Sudah lebih satu tahun jalan rusak, jalan kota kaya jalan kampung. Jalan kampung saja sekarang bagus-bagus," kata Irwan, Kamis. Dikatakan Irwan, jalan yang banyak dilalui oleh kendaraan roda dua hingga truk itu merupakan jalan alternatif menuju Banten Lama. Kondisi jalan rusak terjadi dari Lampu Merah Lontar hingga depan perumahan Seion. Namun, ada dua titik kerusakan jalan yang parah tidak nampak lagi aspal yang melapisi jalan. Sisanya hanya berlubang saja.

"Ada dua titik yang rusak parah di depan Perumahan Seion dan di depan gapura Sukajadi. Mengang di situ engga ada drainasenya," ujar dia.

Dia pun berharap, Pemerintah Kota Serang dapat segera memperbaiki jalan sebelum adanya korban jiwa.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Serang, Iwan Sunardi saat dihubungi ke nomor ponselnya dalam kondisi tidak aktif. ● pra

PDAM Tirta Benteng Baru Layani 19,11 Persen Warga Kota Tangerang

TANGERANG (IM)- Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Tirta Benteng ingin mengembangkan sistem penyediaan air minum (SPAM) berkapasitas produksi 2.750 liter/detik. Proyek pengembangan SPAM nantinya melayani masyarakat Kota Tangerang yang berada di Zona 2 (Kecamatan Karawaci, Cibodas, Jatiuwung, dan Periuk), dan di Zona 3 (Kecamatan Karang Tengah, Pinang, Larangan, dan Ciledug).

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perumda Tirta Benteng, Dody Efendy mengatakan, proyek pengembangan SPAM dilakukan untuk menjawab kebutuhan layanan air bersih masyarakat Kota Tangerang yang terbilang sangat tinggi. Oleh karena itu, penambahan kapasitas produksi dan penambahan jaringan distribusi dalam skala yang besar menjadi relevan dilakukan.

Terlebih, sambung dia, Perumda Tirta Benteng sampai saat ini, hanya mampu

memenuhi pelayanan sebesar 19,11 persen dari total kebutuhan seluruh masyarakat Kota Tangerang. Tentu saja, dengan penambahan kapasitas SPAM maka warga yang dilayani air bersih semakin banyak.

"Ini sangat-sangat penting, karena bagian dari tanggung jawab bersama, bahwa pemerintah (lewat Perumda Tirta Benteng) harus hadir menjawab kebutuhan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, salah satunya air bersih," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama Perumda Tirta Benteng, Dody Efendy di Kota Tangerang, Provinsi Banten, Kamis (4/5).

"Karena saat ini, hanya Zona 1 (Kecamatan Neglasari, Batuaceper, Cipondoh, dan Benda) yang baru terlayani, perlu dilakukan perluasan ke wilayah lain, yakni seluruh bagian Kota Tangerang," kata Dody menambahkan.

Dia menerangkan, proyek pengembangan SPAM akan dilakukan dalam bentuk pembangunan infrastruktur fisik

yang menjadi bagian dari Proyek Strategis Nasional (PSN). Pembangunan meliputi instalasi pengelolaan air (IPA), reservoir, pembangunan jaringan perpipaan distribusi utama, jaringan perpipaan distribusi bagi, dan pipa retikulasi.

Nantinya, hasil dari pengembangan SPAM akan dijalankan secara business to business (solicited) dengan mekanisme pengembalian investasi melalui tarif pembelian air Curah. Nantinya, proyek pengembangan SPAM bukan dibangun oleh pemerintah, melainkan oleh pihak ketiga atau swasta.

"Sifatnya, pemerintah memberikan izin dan rekomendasi. Mulai dari pembangunan, pengoperasian, dan pemeliharaan intake, IPA, reservoir, dan pompa distribusi, yang ini semua bagian dari ruang lingkup kerja sama. Terkait target waktu, kurang lebih 40 hari kedepan, proyek pengembangan ini bisa berjalan," ujar Dody. ● pp



IDN/ANTARA

KECELAKAAN BUS SANTRI DI PEGUNUNGAN KEBUN KOPI

Seorang pria berada di sekitar bus pengangkut santri yang masuk ke jurang di kawasan Pegunungan Kebun Kopi di Parigi Moutong, Sulawesi Tengah, Kamis (4/5). Bus rombongan santri tujuan Pondok Pesantren Gontor Kabupaten Poso tersebut mengalami kecelakaan dan mengakibatkan tiga orang santri meninggal dunia sementara yang lain luka-luka.

Hari Keempat, Belum Ada Bacaleg yang Daftar di KPU Kab. Tangerang

TANGERANG (IM)- Hingga hari keempat dibukanya pendaftaran Bakal Calon Anggota Legislatif (Bacaleg) DPRD Kabupaten Tangerang di KPU Kabupaten Tangerang, belum ada partai peserta pemilu yang mendaftarkan Bacalegnya.

Ketua KPU Kabupaten Tangerang, Ali Zaenal Abidin mengatakan, hingga saat ini belum ada partai peserta Pemilu 2024 yang mendaftarkan bakal calon legislatifnya untuk DPRD Kabupaten Tangerang ke KPU Kabupaten Tangerang. "Belum ada yang daftar partai peserta pemilu yang mendaftarkan Bacalegnya di KPU Kabupaten Tangerang hingga saat ini," ujarnya, Kamis (4/5).

Menurut Ali, informasi dari bagian umum, memang akan ada partai seperti Partai Nasdem Kabupaten Tangerang yang akan mendaftarkan Bacalegnya dalam waktu dekat ini. "Menurut

informasi dari bagian umum KPU Kabupaten Tangerang, Partai Nasdem Kabupaten Tangerang akan mendaftarkan Bacalegnya dalam waktu dekat ini," ungkapnya.

Kata Ali, belum adanya partai peserta pemilu yang mendaftarkan Bacalegnya kemungkinan dikarenakan partai peserta pemilu tengah mempersiapkan dokumen persyaratan pencalonan. "Kemungkinan para partai peserta pemilu tengah mempersiapkan berkas pendaftaran Bacalegnya," ucapnya.

Ali menambahkan, sementara untuk batas waktu pendaftaran daftar Bacaleg DPRD Kabupaten Tangerang akan berakhir pada 14 Mei 2023 mendatang, yang akan dilanjutkan pada 15 Mei 2023 verifikasi daftar Bacaleg tersebut.

"Batas pendaftaran Bacaleg akan berakhir pada 14 Mei 2023 dan dilanjutkan dengan verifikasi berkas pendaftarannya," pungkasnya. ● pp



IDN/ANTARA

PAMERAN LUKISAN GAUDEAMUS IGITUR

Pengunjung mengamati lukisan saat pagelaran pameran lukisan bertema "Gaudemus Igitur" di Aula Seminari Garum Blitar, Jawa Timur, Kamis (4/5). Pameran lukisan karya 36 orang pelukis ternama di Jatim itu memamerkan sebanyak 75 karya lukisan yang dibuat dengan berbagai tehnik melukis seperti Coffie Painting, Eco-print, Cangking Telur, dan cat tersebut untuk mengkampanyekan dan mengedukasi pelajar mengenai seni lukis dengan tema kerohanian

Puskesmas: Imunisasi Tak Hanya Balita Tetapi Menyasar Juga ke Ibu Hamil

TANGERANG (IM)- Kepala Puskesmas Karawaci Baru, dr. Dece Feriyeni mengatakan, pelayanan imunisasi tidak hanya untuk bayi atau balita, namun juga anak sekolah, wanita dalam masa subur, serta ibu hamil.

"Tak hanya itu, ada juga imunisasi kejar di mana yang sebelumnya terlewat imunisasi kita maksimalkan agar terpenuhi. Kami berharap partisipasi masyarakat bisa ikut program ini," kata dr. Dece dalam kegiatan imunisasi di Posyandu Kemuning RW. 07, Kelurahan Karawaci Baru, Kota Tangerang, Kamis (4/5). Dijelaskannya, Dinas Kesehatan menggelar pelayanan imunisasi serentak di seluruh puskesmas dalam rangka memperingati Pekan Imunisasi Dunia.

Pemberian imunisasi lengkap akan berlangsung hingga (10/5), di mana merupakan kebutuhan untuk melindungi kesehatan keluarga dan masyarakat. Sehingga perlu peran dari semua pihak akan pentingnya Imunisasi.

Sementara itu kesadaran masyarakat di RW 07, Ke-

lurahan Karawaci Baru ini sangat baik. Terlihat para ibu dan balita bersemangat mengunjungi Posyandu Kemuning untuk memeriksakan kesehatan serta pemberian imunisasi. "Antusias sangat bagus," ujarnya.

Camat Karawaci, Mahdiar mengapresiasi para Kader Posyandu, serta Puskesmas Karawaci Baru yang terus mensosialisasikan pentingnya imunisasi dasar lengkap. "Alhamdulillah melihat antusias masyarakat sangat baik. Tentunya sesuai surat edaran Wali Kota kami dari Kecamatan serta Kelurahan harus turut serta mendukung kegiatan pemberian imunisasi ini agar seluruh masyarakat dapat menerima imunisasi dasar lengkap," katanya.

Salah satu warga RW. 07, Puji Astuti Rahmadani, yang datang membawa serta anaknya untuk melengkapi kebutuhan imunisasi dasar lengkap. "Menurut saya pemberian imunisasi dasar lengkap sangat penting. Karena dapat melindungi kesehatan anak saya, seperti mencegah terkena penyakit difteri, polio," ucap Puji. ● pp